

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan terhadap bahasa Minangkabau Isolek Pesisir Selatan dan bahasa Bengkulu Kepahiang Taba Sating , maka bisa ditarik kesimpulan:

1. Hubungan kekerabatan bahasa Minangkabau Isolek Pesisir Selatan dan bahasa Bengkulu Isolek Kepahiang Taba Sating dapat dikelompokkan kedalam kategori pasangan kata yang yang identik 21 kata, kosakata korespondensi fonetik 65 kata, kosakata korespondensi fonemis 16 kata dan pasangan kata berbeda satu fonem 16 kata. Dengan demikian jumlah kosakata kerabat antara bahasa Minangkabau Isolek Pesisir Selatan dan bahasa Bengkulu Isolek Kepahiang Taba Sating memiliki 118 kata dari 268 gloss yang diperhitungkan. Hasil analisis kosakata bahasa kedua bahasa tersebut kemudian dianalisis dengan metode Leksikostatistik untuk menemukan presentase kekerabatan bahasa Minangkabau Isolek Pesisir Selatan dan bahasa Bengkulu Kepahiang Taba Sating sebesar 44% yang mengklasifikasikan bahasa Miangkabau Isolek Pesisir Selatan dan bahasa Bengkulu Isolek Taba Sating dalam keluarga besar.

5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi dalam penelitian ini, yang dapat dicantumkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan bahasa Minangkabau Pesisir Selatan dan juga bahasa bahasa Bengkulu Kepahiang Taba Sating sebagai objek kajian dalam penelitian ini. Maka dari itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam ranah ilmu linguistik.

2. selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengkaji bahasa, khususnya mengenai hubungan kekerabatan antara dua bahasa.

5.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan tersebut, penulis membuat beberapa sebagai berikut:

1. Menguji kemampuan mahasiswa untuk memahami konteks dalam bahasa Minangkabau Isolek Pesisir Selatan dan bahasa Bengkulu Isolek Kepahiang Taba Sating yang harus diperluas sebagai pengetahuan linguistic dan basis yang terkait antara bahasa Minangkabau Isolek Pesisir Selatan dan bahasa Bengkulu Isolek Kepahiang Taba Sating dalam kehidupan sehari – hari.

2. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan objek yang sama dan juga menggunakan metode yang sama maupun dari perspektif linguistik lainnya dengan memakai penelitian ini sebagai rujukan untuk melaksanakan penelitian dibidang yang sama.

